

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan memiliki peranan yang sangat penting bagi kelangsungan kehidupan manusia, karena pendidikan seyogyanya untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Menurut Depdiknas dalam UU No 20 Tahun 2003 bahwa:

“Pendidikan Nasional adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, bangsa, dan negara”.

Undang-undang diatas menjelaskan apabila pendidikan dijadikan tolak ukur bagi suatu bangsa, maka diperlukan proses pembelajaran yang aktif untuk mengembangkan potensi yang ada. Peserta didik bukan hanya dituntut untuk mencari ilmu saja, tetapi lebih daripada itu, mereka mampu mengembangkan minat dan bakat sesuai keinginannya, disamping memiliki ketrampilan baik yang dimilikinya.

Maka dari itu sebagai manusia, sudah selayaknya kita mendapat pendidikan. Karena pendidikan itu memanusiakan manusia, yang artinya seseorang bisa disebut manusia apabila ia bisa dididik dengan baik. Selain itu pendidikan merupakan salah satu hal yang penting yang harus didapatkan manusia karena pendidikan merupakan suatu proses pengalaman. Sesuai dengan pendapat Dewey (Team Pelajaran co.id 2016) mengemukakan bahwa:

“Pendidikan merupakan proses pengalaman. Karena pendidikan merupakan pertumbuhan, maka pendidikan berarti membantu pertumbuhan batin manusia tanpa dibatasi usia. Proses pertumbuhan adalah proses penyesuaian pada setiap fase dan menambah kecakapan dalam perkembangan seseorang melalui pendidikan. Pendidikan yang kita dapat tersebut salah satunya dapat ditempuh dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah”.

Menurut kurikulum 2013 mengenai proses belajar yang baik adalah melalui pembelajaran yang dapat menumbuhkembangkan tiga unsur yaitu: pengetahuan, sikap, dan keterampilan peserta didik. Penyelenggaraan proses

pembelajaran yang tidak monoton, dalam artian kegiatan belajar mengajar dilaksanakan secara dua arah, artinya ada timbal balik, menginspirasi, dan

peserta didik tertarik untuk termotivasi, serta menyarankan ruang yang memadai untuk kreativitas, prakarasa, dan keterbukaan untuk mengembangkan bakat, minat, serta sukseksi fisik dan mental peserta didik

Anak mulai mengembangkan potensi, kepribadian, kecerdasan, akhlak, keterampilan, dan kemampuannya pada jenjang pendidikan sekolah dasar. Guru membantu anak untuk mengembangkan hal-hal tersebut. Selama 6 tahun melakukan pengajaran, banyak hal-hal yang didapatkan oleh anak. Namun, ada beberapa hal yang belum dapat dikembangkan oleh anak. Salah satunya kemampuan berpikir kritis.

Maka dari itu, kemampuan berpikir kritis penting ditanamkan pada peserta didik sekolah dasar. Kemampuan ini dapat dibantu dengan banyaknya latihan soal ataupun pertanyaan-pertanyaan ringan yang mampu membuat peserta didik berpikir dengan pemikirannya sendiri. Jika, hal ini tidak dilakukan, atau gagal diterima peserta didik, dikhawatirkan peserta didik hanya bisa meniru orang lain atas segala hal yang seharusnya ia bisa tentukan sendiri. Saat peserta didik tidak berlatih untuk berpikir secara kritis, peserta didik cenderung hanya meniru temannya, misal menyalin jawaban teman saat diberikan tugas oleh guru, atau tidak bisa menentukan pilihan tepat yang berujung berbuat suatu kesalahan/ kenakalan di sekolah.

Tema yang dipilih dalam pembelajaran tematik di kelas IV adalah Tema 7 IndahNya Keragaman di Negeriku, tema ini dipilih karena pada tema ini keterampilan berpikir kritis peserta didik dibutuhkan. Tema IndahNya Keragaman di Negeriku tidak hanya sekedar teori atau materi yang disampaikan guru kepada peserta didiknya, lalu hilang setelah pembelajaran selesai. Zamroni (2011) berpendapat bahwa “diperlukan kerja keras untuk menanamkan rasa hidup dalam masyarakat multikultural di lingkungan sekolah, dan menumbuhkan sikap toleransi dan toleran dalam rangka mewujudkan kebutuhan dan kemampuan bekerjasama dengan keterlibatan dari masyarakat”.

Adapun berdasarkan pengalaman mengajar pada bulan Juli 2019 di salahsatu SD di Kecamatan Haurgeulis Kabupaten Indramayu, saya menemukan sebagian besar anak di kelas IV SD kurang memiliki kemampuan berpikir kritis. Dimana saat pembelajaran dilaksanakan, peserta didik sangat

Firda Fauziah, 2021

***ANALISIS KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA DALAM PEMBELAJARAN
TEMATIK DI KELAS IV SEKOLAH DASAR***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

pasif dalam melontarkan pertanyaan ataupun merespon pertanyaan dari guru. Selain itu jawaban dari tugas-tugas yang diberikan guru pun dinilai kurang tepat, bahkan banyak yang asal-asalan saat menjawab pertanyaan.

Menyadari akan pentingnya berpikir kritis, peneliti hendak melaksanakan penelitian yang berjudul “*Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Siswa dalam Pembelajaran Tematik di Kelas IV Sekolah Dasar*”. (Penelitian Deskriptif Kualitatif pada Siswa Kelas IV Pokok Bahasan Tema 7 Sub Tema 3 Indahnya Persatuan dan Kesatuan Negeriku).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan, maka yang menjadi rumusan masalah adalah:

1. Bagaimana kemampuan berpikir kritis siswa dalam Pembelajaran Tematik Pokok Bahasan Tema 7 Sub Tema 3 di kelas IV Sekolah Dasar?
2. Apa faktor-faktor yang memengaruhi kemampuan berpikir kritis siswa dalam Pembelajaran Tematik Pokok Bahasan Tema 7 Sub Tema 3 di kelas IV Sekolah Dasar?

1.3 Tujuan Penelitian

Secara khusus tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Kemampuan berpikir kritis siswa dalam Pembelajaran Tematik Pokok Bahasan Tema 7 Sub Tema 3 di kelas IV Sekolah Dasar.
2. Faktor-faktor yang memengaruhi kemampuan berpikir kritis siswa dalam Pembelajaran Tematik Pokok Bahasan Tema 7 Sub Tema 3 di kelas IV Sekolah Dasar.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis:

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan atau referensi dalam dunia pendidikan terkait dengan kemampuan berpikir kritis dalam Pembelajaran Tematik di kelas IV Sekolah Dasar.

2. Manfaat Praktis:

- a. Bagi siswa

Firda Fauziah, 2021

ANALISIS KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA DALAM PEMBELAJARAN TEMATIK DI KELAS IV SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Penelitian diharapkan dapat membantu peserta didik melatih dan mengembangkan kemampuan berpikir kritisnya.

b. Bagi guru

Penelitian diharapkan dapat memberikan informasi/pengalaman/refleksi bagi guru dalam membantu mengembangkan kemampuan berpikir kritis peserta didik.

c. Bagi peneliti

Penelitian yang dilakukan dapat dijadikan wawasan dan pengalaman untuk terus memperhatikan kemampuan berpikir kritis peserta didik sekolah dasar.

1.5 Struktur Organisasi

Proposal skripsi ini diawali dengan bab pendahuluan dan diakhiri dengan metode penelitian. Untuk lebih lengkapnya adalah sebagai berikut:

Bab I merupakan pendahuluan yang terdiri dari; 1.1 Latar Belakang Penelitian; 1.2 Rumusan Masalah Penelitian; 1.3 Tujuan Penelitian; 1.4 Manfaat Penelitian; dan 1.5 Struktur Organisasi.

Bab II merupakan kajian pustaka yang terdiri dari; 2.1 Berpikir Kritis; 2.2 Pembelajaran Tematik; 2.3 Tema yang dipilih (Tema 7 Subtema 3); 2.4 Penelitian yang Relevan.

Bab III merupakan metode penelitian yang terdiri dari; 3.1 Jenis dan Desain Penelitian; 3.2 Lokasi dan Subjek Penelitian; 3.3 Metode Pengumpulan Data; 3.4 Instrumen Penelitian; 3.5 Metode Analisis Data.

Bab IV merupakan temuan dan pembahasan. Terdapat dua hal yang akan dibahas dalam bab ini, diantaranya: 1) temuan penelitian berdasarkan hasil pengumpulan dan analisis data, sesuai dengan rumusan masalah yang telah dibuat sebelumnya; 2) pembahasan temuan penelitian yang berisi hasil jawaban dari rumusan masalah.

Bab V simpulan, implikasi, dan rekomendasi. Bagian ini menguraikan hasil penafsiran dari pemaknaan peneliti terhadap analisis temuan penelitian, hingga bisa mengajukan hal-hal yang dianggap penting yang bisa digunakan sebagai bahan rekomendasi dari hasil penelitian.

Firda Fauziah, 2021

***ANALISIS KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA DALAM PEMBELAJARAN
TEMATIK DI KELAS IV SEKOLAH DASAR***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu